

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2011). *Semantik Pengantar Studi tentang Makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amrina, L. (2016). Analisis Penggunaan Suffix -an pada Toponimi Nama Perkampungan di Wilayah Kota Yogyakarta. *Seminar Nasional Toponimi* (hal. 164-174). Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Aprilina, L. (2016). Kosakata Toponimi Kota Pangkalpinang. *Mabasan*, 68-84.
- Asri, A. (2017). *Pembakuan Nama Rupabumi Maritim Berdasarkan Kaidah Toponimi dalam Upaya Inventarisasi Potensi Wisata Pantai Pulau Giligenting Berbasis Webgis*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Astrea, K. (2017). Hipotesis Sapir-Whorf dalam Proses Toponimi Kabupaten Tuban (Kajian Antropologi Linguistik). *Bastra*, 49-56.
- Ayatrohaedi. (1993). *Kata, Nama, dan Makna. Pidato Pengukuhan Diucapkan pada Upacara Penerimaan Jabatan Gurubesar Madya Tetap*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2020, April). *KBBI V*. Diambil kembali dari KBBI V: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2019). *Kota Yogyakarta dalam Angka 2019*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2019). *Statistik Daerah Kota Yogyakarta 2019*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Bauer, L. (1983). *English Word-Formation*. New York: Cambridge University Press.
- Camalia, M. (2015). Toponimi Kabupaten Lamongan (Kajian Antropologi Linguistik). *Parole*, 74-83.
- Chaer, A. (2007). *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2009). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djajasudarma, T. (1999). *Semantik I*. Jakarta: Refika.
- Duranti, A. (1997). *Linguistic Anthropology*. New York: Cambridge University Press.
- Erikha, F., Shomami, A., & Ridmar, Z. (2016). Dari Sabang Sampai Merauke: Pendokumentasian Toponimi di Indonesia melalui Lagu-Lagu Populer. *Seminar Nasional Toponimi* (hal. 109-121). Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.
- Foley, W. (2001). *Anthropological Linguistics: An Introduction*. Oxford: Blackwell.
- Goenawan, R., & Harnoko, D. (1993). *Sejarah Sosial Daerah Istimewa Yogyakarta: Mobilitas Sosial DI. Yogyakarta Periode Awal Abad Duapuluhan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gunawan, R., Setiawan, A., Shahab, A., Abdurrahman, & Sunarti, L. (2010). *Toponim Jakarta dan Kepulauan Seribu Kearifan Lokal dalam Penamaan Geografis*. Jakarta: Direktorat Geografi Sejarah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.
- Gupta, D., Handayani, T., Harnoko, D., & Yuliani, P. (2007). *Toponim Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya.

- Hermana. (2011). *Toponimi di Kabupaten Cirebon*. Bandung: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Bandung.
- Hough, C. (2016). "Introduction." *In The Oxford Handbook of Names and Naming*. Oxford: Oxford University Press.
- Istiana. (2012). *Bentuk dan Makna Nama-Nama Kampung di Kecamatan Kotagede*. Yogyakarta: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jayanti, A. (2019). Toponimi Kampung Kadipaten Pakualaman Ngayogyakarta Hadiningrat. *SEMBASA Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Tiga Kementerian* (hal. 61-65). Bandung: Balai Bahasa Jawa Barat.
- Jayanti, A. (2019). Toponimi Kampung Njeron Beteng Keraton Yogyakarta. *Seminar Hasil Kebahasaan* (hal. 387-401). Semarang: Balai Bahasa Jawa Tengah.
- Juwono, H., Priyatmoko, H., & Widiatmoko, A. (2018). *Toponimi Kota Magelang*. Jakarta: Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat. (2019, Desember 31). *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Diambil kembali dari Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat: <https://www.kratonjogja.id/tata-rakiting-wewangunan>
- Kaunang, I., Haliadi, & Rabani, L. (2016). *Jaringan Maritim Indonesia Sejarah Toponim Kota Pantai di Sulawesi*. Jakarta: Direktorat Sejarah Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Khoiriyah, F., Fahri, A., & Bramantio, B. (2019). Sejarah Toponimi Daerah Transmigrasi Provinsi Lampung melalui Tuturan Tradisi Lisan. *Agastya*, 221-240.
- Kramsch, C. (1998). *Language and Culture*. New York: Oxford University Press.
- Kridalaksana, H. (1988). *Beberapa Prinsip Perpaduan Leksem dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kridalaksana, H. (2007). *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kulsum, U., Sutini, L., Harijatiwidjaja, N., Saptarini, T., & Mulyanah, A. (2008). *Nama Tempat di Kota Bandung yang Berhubungan dengan Air: Tinjauan Antropolinguistik*. Bandung: Balai Bahasa Bandung.
- Kurniawan, H. (3 April 2015). Telusur Sejarah Kotagede. *Tribun Jogja*, 13.
- Maharani, T., & Nugrahani, A. (2019). Toponimi Kewilayahan di Kabupaten Tulungagung. *Belajar Bahasa*, 223-230.
- Mardhoniawati, A. (2016). *Toponimi Desa-Desa di Provinsi Lampung Sebuah Kajian Linguistik Antropologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Matthews, P. (1974). *Morphology: An Introduction to The Theory of Word-Structure*. London: Cambridge University Press.
- Milanguni, A. (2018). *Toponimi Desa-Desa di Malang*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Muhyidin, A. (2017). Kearifan Lokal dalam Toponimi di Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten: Sebuah Penelitian Antropolinguistik. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 232-240.
- Mulyana, A., Hardjasaputra, S., Muhsin, M., & Skober, T. (2012). *Toponim Kota Bandung Keragaman Ekologi Budaya Sejarah dalam Penamaan Ruang*

- Kota*. Jakarta: Direktorat Sejarah dan Nilai Budaya, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nurwanti, Y. (2018). Pengaruh Makassar pada Penamaan Kampung Daengan dan Bugisan di Keraton Yogyakarta. *Jantra*, 71-80.
- Poedjosoedarmo, S. (1979). *Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pradana, M. (2007). *Toponimi Nama Jalan di Kecamatan Keraton Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Prihadi. (2015). Struktur Bahasa Nama Pedusunan (Kampung) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *LITERA*, 307-316.
- Priyono, U. (2015). *The city of Yogyakarta of Philosophy*. Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Purwanto, H. (2006). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, J., Lauder, M., Sudjiman, P., Ayatrohaedi, S., Wiryaningsih, A., Suparwati, T., & Santoso, W. (2008). *Toponimi: Sejarah Budaya yang Panjang dari Pemukiman Manusia dan Tertib Administrasi*. Jakarta: Pradnya, Paramita.
- Ramlan. (2001). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Ramlan, M. (1979). *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Jogjakarta: Karya Muda.
- Robiansyah, A. (2017). *Toponimi Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Ruspandi, J., & Mulyadi, A. (2014). Fenomena Geografis di Balik Makna Toponimi di Kota Cirebon. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1-13.
- Sahril, Fitra, Y., & Mulia, A. (2015). Toponimi Rupabumi di Kabupaten Langkat. *Medan Makna*, 233-243.
- Sapir, E. (1985). *Selected Writings in Language, Culture*. Berkeley: University of California Press.
- Sari, Y. (2018). Aliran Air sebagai Pembentuk Toponimi Kelurahan/desa di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar: Kajian Ekolinguistik. *Undas*, 129-142.
- Segara, N. (2017). Kajian Nilai pada Toponimi di Wilayah Kota Cirebon sebagai Potensi Sumber Belajar Geografi. *Jurnal Geografi*, 54-67.
- Sobarna, C., Gunardi, G., & Wahya. (2018). Toponimi Nama Tempat Berbahasa Sunda di Kabupaten Banyumas. *Panggung*, 147-160.
- Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Tehnik Analisis Bahasa (Pengantar Penelitian Wahan Kebudayaan secara Linguistik)*. Yogyakarta: Duta Wacana University.
- Sudaryat, Y. (2009). *Toponimi Jawa Barat (Berdasarkan Cerita Rakyat)*. Bandung: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat.
- Sudharmono, Wardoyo, W. W., Radjiman, Priyatmoko, H., & Wardo. (2010). *Toponim Surakarta Keragaman Budaya dalam Penamaan Ruang Kota*. Jakarta: Direktorat Geografi Sejarah Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.
- Suhandano. (2004). *Klasifikasi Tumbuh-Tumbuhan dalam Bahasa Jawa: Sebuah Kajian Linguistik Antropologi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sumintarsih, & Adrianto, A. (2014). *Dinamika Kampung Kota: Prawirotaman dalam Perspektif Sejarah dan Budaya*. Yogyakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai dan Budaya.



- Suprayogi. (2016). Toponim Desa-Desa di Kabupaten Pringsewu. *Seminar Nasional Toponimi* (hal. 252-265). Jakarta: Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya.
- Suwito, Y., Marwito, T., Hadiyanta, I., Sektiyadi, Gupta, D., & Yuliani, P. (2009). *Prajurit Kraton Yogyakarta Filosofi dan Nilai Budaya yang Terkandung di Dalamnya*. Yogyakarta: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta.
- Thomas, L. (2004). *Language, society, and power*. London: Routledge.
- Tim Balai Bahasa Yogyakarta. (2011). *Bahasastra Jawa*. Yogyakarta: Kanisius.
- Uhlenbeck, E. (1982). *Kajian Morfologi Bahasa Jawa*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Wedhawati, d. (2001). *Tata Bahasa Jawa Muktahir*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wedhawati, dkk. (2006). *Tata Bahasa Jawa Mutakhir Edisi Revisi*. Jakarta: Kanisius.
- Wibowo, E., Nuri, H., & Hartadi, A. (2011). *Toponim Kotagede Asal Muasal Nama Tempat*. Yogyakarta: Rekompak.
- Wierzbicka, A. (1996). *Semantics Primes and Universals*. New York: Oxford.